

Pemberdayaan Mahasiswa Dalam Melaksanakan KKM Tematik Untuk Meningkatkan Kepribadian Berkualitas Kepada Masyarakat di Desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi

IRWANTO

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Jln. Raya Ciwaru No. 25 Kota Serang-Banten
*E-mail : irwanto.ir@untirta.ac.id (korespondensi)

Abstract: In the implementation of the Student Work Lecture (KKM) is a vehicle for the application and development of science and technology, which is carried out outside the campus within certain time, work mechanisms, and requirements. KKN implemented by universities is an effort to increase the content and weight of education for students and to get greater added value in higher education. As stated in Law no. 12 of 2012 concerning higher education defines the level of education after secondary education from diploma programs to specialist programs organized by universities based on Indonesian culture. With the implementation of the Thematic KKM, it is expected to develop social competence and personality competence of students. The purpose of writing this article is to find out the role of Thematic KKM in improving the quality of student personality in implementing KKM in Pegandikan Village, Lebak Wangi District, Serang Regency. The population and sample in this study were students participating in the Thematic KKM group of 78 in Pegandikan Village, Lebak Wangi District, Serang Regency. Data collection methods used are interviews, observation, and documentation. This interview method aims to explore information about student social competence and student personality competencies perceived by the community during the Thematic KKM group 78 in Pegandikan village, Lebak Wangi district, Serang district. From the results of the study, it was found that the role of KKM as part of developing student competencies, especially social competence and personality competence, was very clearly found in the Thematic KKM location group 78 in Pegandikan Village, Lebak Wangi District, Serang Regency. Thematic KKM can increase empathy, concern, multidisciplinary cooperation, personality, contribution to regional and national competitiveness, and encourage learning communities and society in today's life.

Keywords: *Attitude, Independence, UNTIRTA, Student Work Lecture*

Desa Pegandikan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, yang secara topografi termasuk daerah dataran rendah. Pegandikan mempunyai kode wilayah menurut kemendagri 36.04.35.2006. Sedangkan kodeposnya adalah 42181. Desa Pegandikan terletak berbatasan dengan Desa Kelapian (sebelah utara), Desa Cibodas (sebelah selatan), Desa Bolang (sebelah timur), dan Desa Puser (sebelah barat). Adapun kampung yang berada di Desa Pegandikan diantaranya adalah Kampung Pegandikan, Kampung Kiasmara, Kampung Bangkir, dan Kampung Ronceng yang seluruhnya terdiri dari 3 (tiga) Rukun Warga (RW) dan 13 (tiga belas) Rukun Tetangga (RT). Dilihat dari sumber daya alamnya,

Desa Pegandikan memiliki sumber daya alam yang melimpah khususnya di sektor pertanian. Hal ini didukung oleh faktor alam yang agraris dengan banyak tersebar nya lahan persawahan dan perkebunan pada pelosok desa dengan pengairan yang sangat memadai dan lahan kehutanan yang luas didukung dengan adanya iklim hujan tropis (Teja dkk, 2022).

Selain sektor pertanian, Desa Pegandikan juga memiliki beberapa UMKM yang bergerak dalam bidang kuliner khas daerah setempat seperti rengginang, kerupuk singkong, dan sebagainya. Kuliner khas yang seringkali dihadirkan pada acara did Desa Pegandikan adalah olahan daging ayam

atau bebek yang dinamakan Garang Asem (Teja dkk, 2022).

Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S-1 (program Sarjana). Kegiatan KKM ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat (BP-KKM, 2016).

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM Tematik) merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun dalam prakteknya, tidak mustahil sasaran KKM dapat melenceng dari harapan semula, sehingga setelah KKM berakhir, justru para mahasiswa (peserta KKM) tetap saja tidak memperoleh pembelajaran diri yang berarti. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKM tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, di mata masyarakat bisa saja citra perguruan tinggi malah semakin merosot. Dengan demikian, penyelenggaraan KKM boleh dikatakan mengalami kegagalan atau tidak efektif. Oleh karena itu, KKM diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis (Syardiansah, 2017).

Dengan demikian, maka terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. KKM juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Menurut David Berry (2003), mendefinisikan peranan sebagai harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Selanjutnya menurut Soejono Soekanto (2012) peranan mencakup dalam tiga hal yaitu:

1. Peranan meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan. Norma-norma tersebut secara sosial di kenal ada empat meliputi:

- a. Cara (*Usage*), lebih menonjol di dalam hubungan antar individu dalam masyarakat. Suatu penyimpangan terhadapnya tak akan mengakibatkan hukuman yang berat, akan tetapi hanya sekedar celaan dari individu yang dihubunginya.
- b. Kebiasaan (*folkways*), sebagai perbuatan yang berulang-ulang dalam bentuk yang sama merupakan bukti bahwa orang banyak menyukai perbuatan tersebut.
- c. Tata kelakuan (*mores*), merupakan cerminan sifat-sifat yang hidup dari kelompok manusia yang dilaksanakan sebagai alat pengawas, secara sadar maupun tidak sadar, oleh masyarakat terhadap anggota-anggotanya.
- d. Adat istiadat (*custom*), merupakan tata kelakuan yang kekal serta kuat integrasinya dengan pola-pola perilaku masyarakat dapat meningkatkan kekuatan mengikatnya menjadi *custom* atau adat istiadat.

2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat (Syardiansah, 2017).

Menurut pedoman pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) tahun 2022 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, tahun 2022 menjadi KKM, secara ideal, penyelenggaraan KKM seyogyanya dapat menjangkau tiga sasaran utama. Pertama, sebagai wahana pembelajaran bagi para mahasiswa (peserta KKM) untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Kedua, KKM dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, KKM merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan (Syardiansah, 2017).

KKM sekurang-kurangnya mengandung lima aspek bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, yaitu meliputi (Syardiansah, 2017):

Keterpaduan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

KKM merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan unsur-unsur yang terkandung dalam Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu *Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat* dalam satu paket kegiatan. Sebagai darma kegiatan pendidikan dan pengajaran, Sebagai kegiatan Tri Darma Pendidikan dan Pengajaran, KKM merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan tinggi Strata Satu (S1) pada tingkat tertentu dalam jangka waktu tertentu. Hal ini berarti KKM:

a. Merupakan program yang tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan

dari tujuan dan isi pendidikan tinggi lainnya.

- b. Memiliki fungsi sebagai pengikat dan perangkuman semua isi kurikulum dan bahkan juga penambahan atau pelengkap isi kurikulum yang telah ada.
- c. Merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realitas kehidupan dalam masyarakat.
- d. Merupakan program yang di dalamnya pengetahuan teori mahasiswa dapat diperkaya melalui pengalaman praktis di lapangan.
- e. Merupakan program yang dapat mematangkan kepribadian mahasiswa, menumbuhkan rasa percaya diri sebagai calon pemimpin yang handal bagi pembangunan bangsa.

Pendekatan interdisipliner dan komprehensif

KKM merupakan pengalaman ilmu yang menuntun mahasiswa pada pola berpikir interdisipliner dan komprehensif. Usaha pemecahan berbagai masalah nyata yang timbul dalam pembangunan masyarakat dengan pendekatan interdisipliner merupakan pengalaman belajar baru, yang tidak diperoleh melalui aktivitas perkuliahan disiplin ilmu masing-masing. Pola yang dikembangkan melalui KKM dilandasi oleh kenyataan bahwa hampir setiap masalah kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan satu dengan yang lain, sehingga sifatnya sangat kompleks. Pendekatan monodisipliner bila diterapkan dalam ber-KKM menjadi kurang atau bahkan tidak efektif. Atas dasar pemikiran tersebut, maka berbeda dengan apa yang dikenal sebagai Program Praktek Lapangan (PPL), Pengalaman Kerja Lapangan (PKL), ataupun Kuliah Kerja Lapangan. Program-program tersebut selalu bertolak dan bergerak sebatas bidang ilmu yang sedang dipelajari (Syardiansah, 2017).

Lintas Sektoral

Keterpaduan dalam melaksanakan proses pembangunan di Indonesia oleh berbagai sektor yang ada merupakan prinsip yang penting. Hal ini terkait dengan kompleksnya permasalahan serta upaya pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dengan ragam aspirasi dan budaya yang berkembang. Melalui KKM, pola berfikir sektoral mau tidak mau harus ditinggalkan oleh mahasiswa. Hal ini dilandasi oleh kenyataan bahwa hampir setiap masalah dalam kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya. Perlu disadari, lokasi kerja atau wilayah KKM mempunyai penanggung jawab pembangunan secara formal yang biasanya bersifat sektoral. Walaupun mahasiswa meninggalkan pola berfikir sektoral, kerjasama dengan pejabat serta kelembagaan di lokasi kerja KKM harus tetap dijalin dengan baik atau bahkan mutlak diperlukan (Syardiansah, 2017).

Dimensi yang luas dan kepragmatisan

Di atas telah dikemukakan bahwa dalam Program Pengalaman Lapangan, Pengalaman Kerja Lapangan, dan Kuliah Kerja Lapangan kegiatan mahasiswa hanya sebatas bidang ilmunya. Misalnya mahasiswa FKIP berpraktek di bidang pendidikan, dan sebagainya. Dalam KKM, mahasiswa boleh dan bahkan dianjurkan mengadakan kegiatan di luar bidang studi yang dikuasainya. Berangkat dari kebijakan dasar seperti itu, dalam KKM yang dijadikan modal bukan hanya ilmu yang dipelajarinya secara formal di bidang studinya, namun juga semua pengetahuan, pengalaman, intelegensia yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Program yang dikerjakan mahasiswa melalui KKM harus berdimensi luas dan sekaligus relevan dengan upaya memajukan masyarakat serta secara nyata berguna bagi wilayah tersebut. Selain itu dalam melaksanakan KKM, pikiran dan perhatian mahasiswa diarahkan untuk tidak hanya terpaku pada pembuatan laporan ilmiah pada bidang ilmu yang bersangkutan saja, namun juga diarahkan untuk memusatkan

perhatiannya pada peningkatan komitmen kepada masyarakat di lokasi tempat kerja KKM. Mahasiswa harus menyusun program secara pragmatis atas dasar masalah dan kendala dalam pelaksanaan pembangunan yang dihadapinya.

Keterlibatan masyarakat secara aktif

Pelaksanaan KKM harus selalu ada jalinan kerja sama yang baik serta keterlibatan aktif antara mahasiswa dan masyarakat sejak proses pengumpulan data dan informasi, analisis situasi, identifikasi dan perumusan masalah, memilih alternatif pemecahan masalah, perumusan program dan rencana kerja sampai pelaksanaan evaluasi hasilnya. Keterlibatan masyarakat secara aktif merupakan aspek yang sangat diperlukan. Hal ini didasarkan atas pemikiran bahwa kegiatan KKM adalah memecahkan masalah pembangunan agar selanjutnya masyarakat mampu memecahkan masalah-masalah tersebut secara mandiri (Syardiansah, 2017).

Fida dkk (1997) menyatakan bahwa KKM adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswannya di bawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah daerah. Pengertian pengabdian kepada masyarakat ialah pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi secara ilmiah dan melembaga langsung kepada masyarakat untuk mensukseskan pembangunan dan pengembangan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila, serta meningkatkan pelaksanaan misi dan fungsi Perguruan Tinggi. Lebih lanjut dijelaskan oleh Fida' bahwa KKM dapat diartikan sebagai salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan antara pengabdian kepada masyarakat, pendidikan dan penelitian yang dilaksanakan terutama oleh mahasiswa secara interdisipliner dan intrakulikuler dibawah bimbingan dosen dan masyarakat.

Secara Umum KKN mempunyai delapan tujuan (Fida' dkk, 1997) sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mempunyai pengalaman bekerja yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi masalah pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner;
- b. Mahasiswa dapat berfikir berdasarkan ilmu, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan;
- c. Agar Perguruan Tinggi dapat menghasilkan sarjana pengisi teknostruktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi, gerak dan permasalahan yang kompleks yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Dengan demikian tamatan Perguruan Tinggi secara relatif menjadi siap pakai dan terlatih dalam menanggulangi permasalahan pembangunan secara lebih pragmatis dan interdisipliner;
- d. Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan pemerintah daerah, instansi teknis dan masyarakat, sehingga Perguruan Tinggi dapat lebih berperan dan menyesuaikan kegiatan pendidikan serta peneliannya dengan tuntutan nyata dari masyarakat yang sedang membangun;
- e. Mempercepat proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan dinamika pembangunan;
- f. Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap melakukan perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai sosial yang berlaku;
- g. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan progesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi;
- h. Perguruan tinggi memperoleh umpan balik dari masukan yang dapat berguna untuk meningkatkan relevansi pendidikan

dan penelitian yang dilakukan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat (Syardiansah, 2017).

Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik memiliki beberapa tujuan yaitu: (a) Membekali mahasiswa kemampuan pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat, (b) Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat, (c) Mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa, dan (d) Memberdayakan masyarakat melalui berbagai aspek pembangunan sebagai upaya mencapai kesejahteraan (Teja dkk, 2022).

METODE

Dalam pengabdian ini, menggunakan metode lapangan (*field research*). Pengabdian tersebut termasuk ke dalam pengabdian deskriptif Kualitatif (Moelong, 2011; Sugiyono, 2021). Data primer pada pengabdian ini adalah mahasiswa peserta KKM Tematik Kelompok 78 yang Berlokasi di Desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Adapun mahasiswa yang diteliti berjumlah sepuluh orang mahasiswa yang sedang melaksanakan KKM Tematik 2022 dari empat Fakultas. Data sekunder berupa dokumentasi, catatan pribadi, dan referensi yang berkaitan dengan pengabdian.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kompetensi sosial mahasiswa dan kompetensi kepribadian mahasiswa yang dirasakan oleh masyarakat selama KKM berlangsung. Adapun yang diwawancarai yaitu mahasiswa yang sedang melaksanakan KKM dan masyarakat dilokasi KKM mahasiswa. Observasi adalah pengamat yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Dalam kegiatan KKM ini program kerja terbagi menjadi tiga, yakni program

kerja unggulan, program kerja utama dan program kerja khusus. Program kerja unggulan dari KKM Kelompok 78 yaitu berfokus pada bidang kebersihan, yaitu program peduli sampah. Dalam hal ini, masyarakat akan diajak untuk kerja bakti membersihkan titik-titik pembuangan sampah yang terdapat di pingiran jalan utama desa Pegandikan untuk selanjutnya diangkut oleh mobil sampah yang difasilitasi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang. Selain itu, adapun program utama yang terdiri dari beberapa bidang seperti bidang ekonomi yaitu sosialisasi pemasaran produk dan sertifikasi halal. Pada bidang hukum yaitu penyuluhan hukum kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan pinjaman *online illegal*. Pada bidang pendidikan yaitu program *fun learning* yang meliputi kegiatan mengajar dan bimbingan belajar dengan metode pembelajaran yang menyenangkan. Program utama tersebut berkaitan dengan permasalahan di Desa Pegandikan. Adapun program khusus terdiri dari bidang kesehatan yaitu imunisasi dan tunting. Dimana program tersebut merupakan program kerja dari kampus yang harus dilaksanakan di tempat KKM.

Obyek pengabdian yang diobservasi adalah mahasiswa KKM Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2022. Sedangkan metode dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung kegiatan pengabdian, seperti data peserta KKM, lokasi KKM, kegiatan KKM dan sebagainya. Penelitian kualitatif ini menggunakan analisis data model Miles & Huberman (1992). Miles & Huberman mengemukakan terdapat tiga aktivitas dalam penelitian kualitatif yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2021). Dalam melaksanakan program-program kerja selama KKM berlangsung, tentu dibutuhkan metode-metode yang andal agar pelaksanaan KKM ini berjalan dengan lancar. Adapun metode program kerja ini dirancang dan dilaksanakan berdasarkan:

1. Melalui Tatap Muka (*Offline*)

Pelaksanaan KKM ini dilaksanakan secara tatap muka atau *offline* dengan

menerapkan protokol kesehatan (Mencuci tangan, Menjaga jarak, dan Memakai masker) Peserta dan panitia yang terdapat dalam setiap program kerjapun dibatasi untuk mencegah kerumunan yang terjadi. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang masih ada. Pelaksanaan program kerja dirancang dan dilaksanakan secara langsung di tempat atau lokasi KKM, tepatnya di Desa Pegandikan. Program kerja dilaksanakan di sekolah, masjid, posyandu, tanah lapang, halaman rumah warga, dan posko yang merupakan tempat strategis untuk menjalankan program kerja, seperti seminar, imunisasi, mengajar PAUD dan SD, senam, pengajian, kerja bakti dan program lainnya.

2. Gagasan Bersama (*Co-Creation*)

Pelaksanaan KKM ini dapat dilaksanakan berdasarkan kerjasama dengan instansi yaitu pihak Universitas (Koordinator Wilayah, Dosen Pembimbing Lapangan, Mahasiswa, dan LPPM) dengan pihak Pemerintah daerah (Desa dan Kecamatan), organisasi pemuda yaitu GARUDA dan masyarakat setempat. Sesuai dengan tema kelompok yang kami gagas yaitu "*Mengembangkan Potensi Desa Pegandikan yang Progresif dan Inovatif Menuju Desa Ramah Lingkungan*". Maka dengan tema tersebut kami kembangkan menjadi beberapa gagasan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.

3. Berkesinambungan (*Sustainability*)`

Kegiatan KKM Tematik ini dilaksanakan sesuai dengan hasil observasi terhadap permasalahan dan potensi yang ada di Desa Pegandikan. Maka dari itu, kegiatan yang kami rancang berkaitan dengan sosialisasi masyarakat dan pengelolaan sampah serta mendorong dan memperhatikan perubahan perilaku masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar.

HASIL

Desa Pegandikan adalah salah satu Desa yang memiliki permasalahan dalam hal sampah. Berdasarkan hasil sosialisasi dengan Kepala Desa Pegandikan, beliau

mengatakan bahwa masyarakat masih membuang sampah di titik pembuangan sampah yang merupakan lahan milik warga. Pengelolaan sampah yang belum baik menyebabkan terjadinya penumpukan sampah dan pencemaran lingkungan. Program peduli sampah dilaksanakan untuk mengurangi penumpukan sampah dengan cara pengadaan sarana dan prasarana angkutan sampah melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Serang. Kegiatan program peduli sampah ini dilaksanakan pada Senin, 8 Agustus 2022 bersama masyarakat Desa Pegandikan dengan gotong royong bersama membersihkan titik-titik pembuangan sampah di Desa Pegandikan untuk selanjutnya dilakukan pengangkutan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Serang.

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan beberapa dampak signifikan dalam segala bidang. Salah satunya yaitu terhadap kesejahteraan dan tingkat perekonomian masyarakat. Mata pencaharian di Desa Pegandikan adalah petani, pedagang, dan peternak. Pelaksanaan seminar perdagangan yang memiliki fokus terhadap pemasaran produk dan sertifikasi halal dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat terhadap pemasaran produk yang dilakukan baik secara *offline* maupun *online* untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan untuk membuka pemikiran inovatif dan solutif masyarakat Desa Pegandikan terkait dengan permasalahan dalam mata pencaharian dalam sektor perdagangan serta diharapkan dapat menjadi gambaran dan acuan bagi peningkatan para pedagang dan pemilik UMKM agar menjadi nilai tinggi dan berdaya saing dengan pedagang luar daerah yang lain. Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 28 Juli 2022 bersama masyarakat Desa Pegandikan yang tergolong dalam usia dewasa. Adapun pemateri dalam acara seminar adalah Direktur lembaga pemeriksa halal (LPH) Mathla'ul Anwar, yaitu Bapak Hadi Susilo, M. Si. yang memiliki keahlian dalam bidang sertifikasi halal dan mahasiswa teknik industri UNTIRTA angkatan 2019 yaitu Rifan Maulana dan Rizky Restu yang

memiliki keahlian dalam bidang desain dan pemasaran produk, dan anggota KKM Kelompok 78 sebagai pelaksana dalam acara tersebut.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan sebagai bentuk implementasi mahasiswa terhadap apa yang telah didapatkan saat pembelajaran di kampus. Keberhasilan program mengajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama dari mahasiswa selaku pengajar dan siswa yang diajar. Inti dari program mengajar ini yaitu memberikan motivasi pendidikan dan keefektifan dari pelaksanaan kegiatan mengajar. Kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan akan memberikan dampak positif terhadap semangat belajar anak karena dengan *fun learning* anak tidak akan mudah merasa jenuh selama pembelajaran berlangsung. Dalam program ini terbagi menjadi kegiatan mengajar SD dan PAUD serta kegiatan bimbingan belajar di beberapa RT Desa Pegandikan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan siswa/i di SD dan PAUD, di Desa Pegandikan yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar kelas 1-6 serta anak-anak PAUD dan Anggota KKM Tematik Kelompok 78 sebagai pengajar. Dalam kegiatan ini, panitia diberikan kebebasan cara mengajar oleh guru baik di SDN 1 Pegandikan maupun PAUD Assyifa, namun tetap dengan kurikulum dan peraturan yang berlaku.

Kegiatan Keunggulan

Tabel 1. Kegiatan Unggulan Kelompok 78 KKM Tematik Untirta 2022

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Teknik Pelaksanaan
1.	Peduli Sampah	Remaja dan Orang dewasa di Desa Pegandikan khususnya dari RW 001 dan	Mengadakan gotong royong membersihkan titik-titik pembuangan sampah di Desa Pegandikan untuk selanjutnya

		RW 002	dilakukan pengangkutan oleh DLH Kab. Serang
--	--	--------	---

Kegiatan Utama

Tabel 2. Kegiatan Utama Kelompok 78 KKM Tematik Untirta 2022

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Teknik Pelaksanaan
1.	Seminar Pemasaran Produk dan Sertifikasi Halal	Masyarakat umum di Desa Pegandikan khususnya yang berprofesi sebagai pedagang dan pemilik UMKM	Memberikan materi seputar pemasaran produk secara <i>offline</i> dan <i>online</i> serta sertifikasi halal suatu produk
2.	Sosialisasi Hukum	Masyarakat umum Desa Pegandikan khususnya usia dewasa yang sudah berumah tangga	Memberikan materi mengenai kekerasan dalam rumah tangga dan pinjaman <i>online</i> ilegal
3.	Fun Learning	Siswa-siswi sekolah dasar dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta anak-anak di beberapa RT Desa Pegandikan	Ikut serta mengajar secara langsung di SDN 1 Pegandikan dan PAUD Assyifa

A. Kegiatan Khusus

Tabel 3. Kegiatan Khusus Kelompok 78 KKM Tematik Untirta 2022

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Teknik Pelaksanaan
1.	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)	Orang tua yang memiliki anak di bawah usia 2 tahun	Ikut serta membantu kader di Posyandu untuk memberikan imunisasi
2.	Sosialisasi stunting	Masyarakat umum Desa Pegandikan khususnya orang tua yang memiliki anak di bawah usia 2 tahun.	Memberikan materi mengenai stunting dan pencegahannya

Kegiatan Pendukung

Tabel 4. Kegiatan Pendukung Kelompok 78 KKM Tematik Untirta 2022

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Teknik Pelaksanaan
1.	Pembukaan	Seluruh masyarakat Desa Pegandikan khususnya Aparat Desa	Dilakukan pemakaian almamater sebagai simbolis yang dihadiri oleh Aparat desa, DPL, dan masyarakat setempat dengan jumlah terbatas dengan Anggota KKM Kelompok 78 sebagai panitia
2.	Pengajian dan belajar mengaji	Masyarakat Desa Pegandikan terutama masyarakat RW 001 dan 002 serta anak-anak Desa Pegandikan khususnya	Ikut serta dalam acara pengajian ceramah dan mengajar secara langsung di tempat mengaji anak-anak RT 01 dan 04

		RT 01 dan RT 04.	
3.	Sosialisasi bersama masyarakat	Seluruh masyarakat RW 001 dan RW 002	Berkeliling ke lingkungan RW 001 dan 002 dan mengobrol bersama masyarakat
4.	Lomba menggambar	Anak-anak Desa Pegandikan khususnya anak-anak RW 001 dan RW 002	Mengadakan lomba menggambar sebagai penutup program bimbingan belajar
5.	Memperingati HUT RI Ke-77	Seluruh masyarakat Desa Pegandikan, khususnya RW 001	Mengadakan berbagai lomba untuk memeriahkan HUT RI yang melibatkan organisasi pemuda sebagai panitia dan masyarakat sebagai peserta
6.	Malam puncak	Seluruh masyarakat Desa Pegandikan	Mengadakan acara pentas seni yang di isi oleh anak-anak Desa Pegandikan sekaligus pengumuman pemenang lomba agustusan
7.	Penutup	Seluruh masyarakat Desa Pegandikan khususnya Aparat Desa	Diberikan sertifikat kepada Desa dan sebagai simbolis selesainya KKM di Desa Pegandikan yang dihadiri oleh DPL, Aparat desa dan masyarakat setempat dengan jumlah terbatas dengan Anggota KKM Kelompok 78 sebagai panitia

PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi informan (masyarakat) diperoleh hasil wawancara, diidentifikasi bahwa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM Tematik) memiliki peranan sebagai bagian dari pengembangan kompetensi kepribadian mahasiswa dari pengalaman yang diperoleh selama KKM berlangsung. Dalam kehidupan sehari-hari, kata kepribadian digunakan untuk menggambarkan: (1) identitas diri, jati diri seseorang dan, (2) kesan umum seseorang tentang diri anda atau orang lain. Lebih lengkapnya, Allport memberikan definisi, "Kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisis dalam individu yang menentukan keunikan penyesuaian diri terhadap lingkungan (Syamsu, 2007).

Pada kegiatan pengabdian KKM Tematik tahun 2022, sangat berarti bagi mahasiswa untuk melatih diri kepada masyarakat dalam hal ini adalah mengimplementasikan keilmuan kedalam masyarakat seperti dalam program kerja yang sudah dilaksanakan selama satu bulan tersebut. pihak kepala desa pun memberikan apresiasi kepada mahasiswa dalam hal kerja baktinya selama ini, membantu masyarakat di desa Pegandikan selama ini.

Target yang akan dicapai dalam pengabdian ini, sudah terlaksana semua program kerja tersebut. sehingga dalam hali ini desa Pegandikan dapat melaksanakan dan menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya sehingga masyarakat selama mengikuti pengabdian yang didampingi oleh mahasiswa dapat menciptakan sesuatu yang berbedaa dari yang lain (Kasmir, 2013).

Hasil pengabdian ini sesuai dengan hasil pengabdian (Dina, 2017) bahwa peningkatan kompetensi dibuktikan bahwa memiliki (1) Kkepribadian yang mantap dan stabil, (2) Kepribadian orang dewasa, (3) Kepribadian bijaksana, (4) Kepribadian berwibawa dan (5) Kepribadian yang mencerminkan dengan akhlak mulia. Temuan peneliti terdapat mahasiswa yang

belum menunjukkan perkembangan kepribadian, disebabkan faktor *intern* berupa kurangnya motivasi dalam kegiatan KKN dan faktor *ekstern* berupa lingkungan posko.

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik (KKM Tematik) yang dilaksanakan selama satu bulan di Desa Pegandikan, Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang, dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Masyarakat Desa Pegandikan mayoritas berprofesi sebagai petani, sisanya sebagai pedagang, dan pegawai. Lahan pertanian yang terhampar luas dengan potensi air yang melimpah menjadi potensi besar yang dapat dikembangkan masyarakat sekitar dalam membangun perekonomian maju. Hubungan persaudaraan antar masyarakat masih terjalin sangat erat, hal ini terlihat dari antusiasnya masyarakat dalam berkontribusi di setiap kegiatan rutin harian maupun mingguan yang diadakan oleh Desa khususnya RW 01 dan RW 02. Semangat masyarakat Desa Pegandikan untuk menjadi masyarakat yang maju dan mandiri masih tergolong tinggi, ini dibuktikan dengan sangat antusiasnya masyarakat dalam berpartisipasi dan berkontribusi di setiap program kerja yang diadakan oleh Kelompok 78 KKM Tematik 2022 Untirta. Masih kentalnya budaya religius di Desa Pegandikan, terlihat dari aktifnya kegiatan keagamaan seperti pengajian yang dilaksanakan setiap harinya.

KKM Tematik dapat melatih dan mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial masyarakat. Dari sisi kompetensi sosial dapat kita lihat bahwa mahasiswa semakin berkembang kompetensinya karena mampu bergaul dan terlibat langsung dengan masyarakat sekitar secara baik dan benar. Serta KKM Tematik memiliki peranan yang bagus dalam pengembangan kompetensi kepribadian mahasiswa karena dalam masyarakat tentu saja mahasiswa terasah untuk selalu menampilkan kepribadian yang baik sebagai

contoh dari ilmu yang telah didapat dibangku kuliah. Sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi kepribadian yang telah berkembang dalam diri mahasiswa saat KKM Tematik adalah memiliki kemampuan, kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan di masyarakat nantinya.

DAFTAR RUJUKAN

- BP-KKN. 2016. *Petunjuk Teknik dan Petunjuk Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Lampung Periode Januari Tahun 2016*. Lampung: Universitas Lampung.
- David Berry. 2003. *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dina Kusniah. 2017. *Studi Perkembangan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Mahasiswa Calon Guru PAI UIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2016/2017*. Thesis. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Fida' Ahmad dkk. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmir . 2013. *Pengertian Enterpreneurship (Kewirausahaan)*. Akademi Terang Bangsa.
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moelong, Lexy L. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pedoman Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KKM Tematik). 2022. *"Kuliah Pengabdian*

Masyarakat Sebagai Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi". Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Soerjono Soekantor. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pres.

Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Syamsu Yusuf LN dan A. Juntika Nurihsan. 2007. *Teori kepribadian*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syardiansah. 2017. PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). JIM UPB Vol 7 No.1. hlm. 57-68.

Teja Negara dkk. 2022. *LAPORAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA Desa Pegandikan, Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.